

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi obat batuk pilek di RT 008/RW 002 Kelurahan Fatululi, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, dapat disimpulkan bahwa Tingkat pengetahuan masyarakat tentang jenis obat batuk pilek berada pada kategori baik, dengan 42 responden (77,8%) memiliki pengetahuan yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat telah mampu mengenali jenis-jenis obat batuk pilek yang digunakan dalam swamedikasi.

Tingkat pengetahuan masyarakat tentang indikasi obat batuk pilek berada pada kategori baik, dengan 37 responden (68,5%) memiliki pengetahuan yang baik. Mayoritas responden telah memahami fungsi dan kegunaan obat batuk pilek sesuai dengan gejala yang dialami.

Tingkat pengetahuan masyarakat tentang aturan pakai obat batuk pilek berada pada kategori baik, dengan 33 responden (61,1%) memiliki pengetahuan yang baik. Masyarakat umumnya telah memahami pentingnya penggunaan obat sesuai dosis, frekuensi, dan petunjuk pemakaian yang benar.

Tingkat pengetahuan masyarakat tentang efek samping obat batuk pilek berada pada kategori baik, dengan 38 responden (70,4%) memiliki pengetahuan yang baik. Sebagian besar responden telah mengetahui kemungkinan efek samping yang dapat terjadi selama penggunaan obat batuk pilek.

B . SARAN

1. Bagi masyarakat, diharapkan dapat terus meningkatkan pengetahuan mengenai penggunaan obat batuk pilek melalui sumber informasi yang terpercaya serta selalu membaca informasi pada kemasan obat sebelum digunakan.
2. Bagi tenaga kesehatan, khususnya apoteker dan tenaga kefarmasian, diharapkan dapat meningkatkan kegiatan edukasi dan konseling mengenai swamedikasi yang rasional, terutama terkait aturan pakai, dosis, dan efek samping obat.
3. Bagi pemerintah dan institusi kesehatan, perlu dilakukan penyuluhan kesehatan secara berkala mengenai penggunaan obat bebas dan bebas terbatas agar masyarakat dapat melakukan swamedikasi secara aman, tepat, dan rasional.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi, seperti usia, pendidikan, pekerjaan, dan sumber informasi kesehatan, dengan jumlah responden yang lebih besar.